



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI BALI**

ST2023
SENSUS PERTANIAN

Rilis Berita Resmi Statistik

PROFIL KEMISKINAN PROVINSI BALI MARET 2023

No. 43/07/51/Th. XVII, 17 Juli 2023



Denpasar, 17 Juli 2023



METODOLOGI KEMISKINAN

Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan **konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*)**. Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur menurut **garis kemiskinan (makanan & bukan makanan)**.

Garis kemiskinan makanan didefinisikan sebagai nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan (setara 2.100 kkalori per kapita per hari).

Garis kemiskinan bukan makanan didefinisikan sebagai nilai minimum pengeluaran untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan pokok bukan makanan lainnya.

Penduduk miskin didefinisikan sebagai penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

Metode ini merujuk pada *manual book World Bank* dan sudah digunakan oleh BPS sejak tahun 1976 (yang disempurnakan pada tahun 1998) **supaya hasil penghitungan konsisten dan terbanding dari waktu ke waktu (*apple to apple*)**.



FENOMENA SOSIAL EKONOMI

Maret 2023



Pemulihan Ekonomi Terus Berlanjut



Perekonomian Provinsi Bali triwulan I 2023 tumbuh sebesar 6,04% (y-on-y), capaian ini **lebih tinggi** jika dibandingkan dengan capaian pada triwulan I 2022 yang tercatat tumbuh sebesar 1,48%.



Konsumsi rumah tangga pada PDRB pengeluaran yang menggambarkan daya beli masyarakat **kondisi triwulan I 2023 tercatat tumbuh 6,92%**, kondisi ini **lebih tinggi** jika dibandingkan triwulan I 2022 yang tercatat sebesar 2,53%.



Sektor penyedia akomodasi dan makanan minum sebagai penyumbang tertinggi perekonomian pada triwulan I 2023 mampu tumbuh sebesar 18,95%, mengalami kenaikan dibandingkan triwulan I 2022 yang tercatat sebesar 0,37%.



Dengan dibukanya kembali kunjungan wisman ke Bali mulai Maret 2022, berimplikasi pada pemulihan ekonomi di sektor pariwisata. **Maret 2023 jumlah kunjungan wisatawan mancanegara tercatat sebanyak 370.832, meningkat 79.670 kunjungan dari kondisi September 2022** yang tercatat sebesar 291.162 kunjungan dan meningkat 356.212 kunjungan dari kondisi Maret 2022 yang tercatat sebanyak 14.620 kunjungan.



Seiring dengan peningkatan kunjungan wisatawan ke Bali, tingkat hunian kamar juga mengalami peningkatan, tercatat **Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel pada Maret 2023 tercatat sebesar 40,01%, capaian ini naik dua kali lipat** jika dibandingkan kondisi Maret 2022 yang tercatat sebesar 21,19%.



FENOMENA SOSIAL EKONOMI

Maret 2023



Pemulihan Ekonomi Terus Berlanjut



Sektor transportasi dan pergudangan yang merupakan sektor ikutan dari sektor pariwisata, pada **triwulan I 2023 tercatat sebesar 36,23%, meningkat** dibandingkan kondisi triwulan I 2022 yang tercatat sebesar 3,24%.



Inflasi kumulatif September 2022 - Maret 2023 yang digunakan untuk menghitung garis kemiskinan **tercatat sebesar 1,52%**. Capaian ini lebih rendah jika dibandingkan kondisi Maret 2022 - September 2022 yang tercatat sebesar 2,85%.



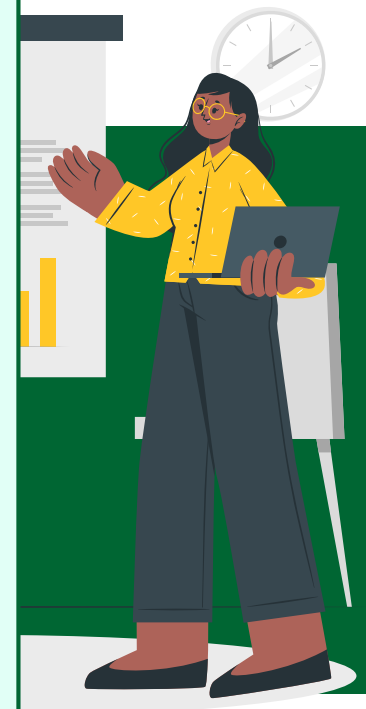
Kondisi pengangguran di Provinsi Bali pada Februari 2023 tercatat sebesar 3,73%, mengalami penurunan sebesar 1,07 persen poin dibandingkan kondisi Agustus 2022 yang tercatat sebesar 4,80% dan turun sebesar 1,11 persen poin dibandingkan kondisi Februari 2022 yang sebesar 4,84%.



Nilai Tukar Pertanian (NTP) mengalami peningkatan, Maret 2023 tercatat sebesar 98,45 (di bawah 100), capaian ini meningkat 2,05 poin Jika dibandingkan kondisi September 2022 yang tercatat sebesar 96,40. Hal ini mengindikasikan bahwa dalam tingkatan tertentu nilai tukar yang dihasilkan petani akan mempengaruhi kebutuhan rumah tangga pertanian, yang terdiri dari: konsumsi rumah tangga dan biaya produksi.

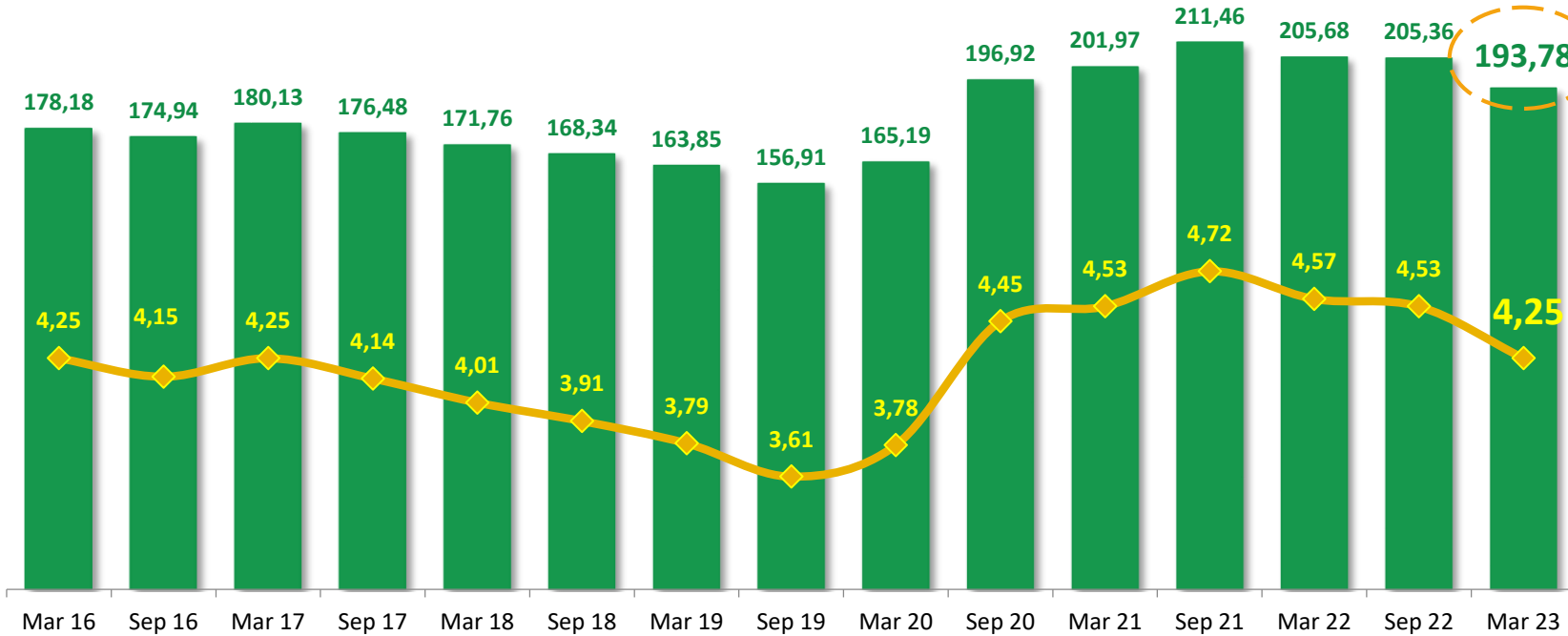


Realisasi penyaluran Bansos Program Sembako di Provinsi Bali pada bulan Januari 2023 - Maret 2023 yang disalurkan melalui POS tercatat sebanyak 28.104 Kelompok Penerima Manfaat (KPM) atau 98,31% dari target, sementara bansos yang disalurkan melalui Himbara pada bulan Maret dan April 2023 terealisasi sebanyak 132.271 KPM atau 95,21% dari target. (Sumber: Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Bali).



PERKEMBANGAN TINGKAT KEMISKINAN PROVINSI BALI

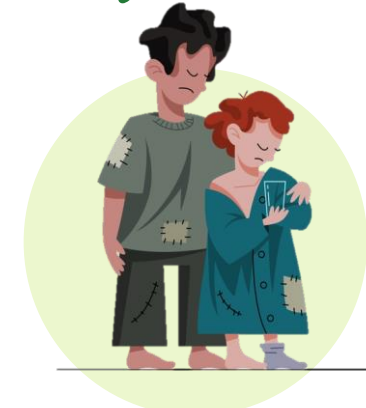
Maret 2016– Maret 2023



■ Jumlah Penduduk Miskin (ribu orang) ◆ Persentase penduduk Miskin (%)

Jumlah penduduk miskin di Provinsi Bali pada Maret 2023 tercatat sebanyak 193,78 ribu orang atau secara persentase sebesar 4,25 persen.

4,25%



Persentase Penduduk Miskin (PO) Provinsi Bali **Maret 2023**

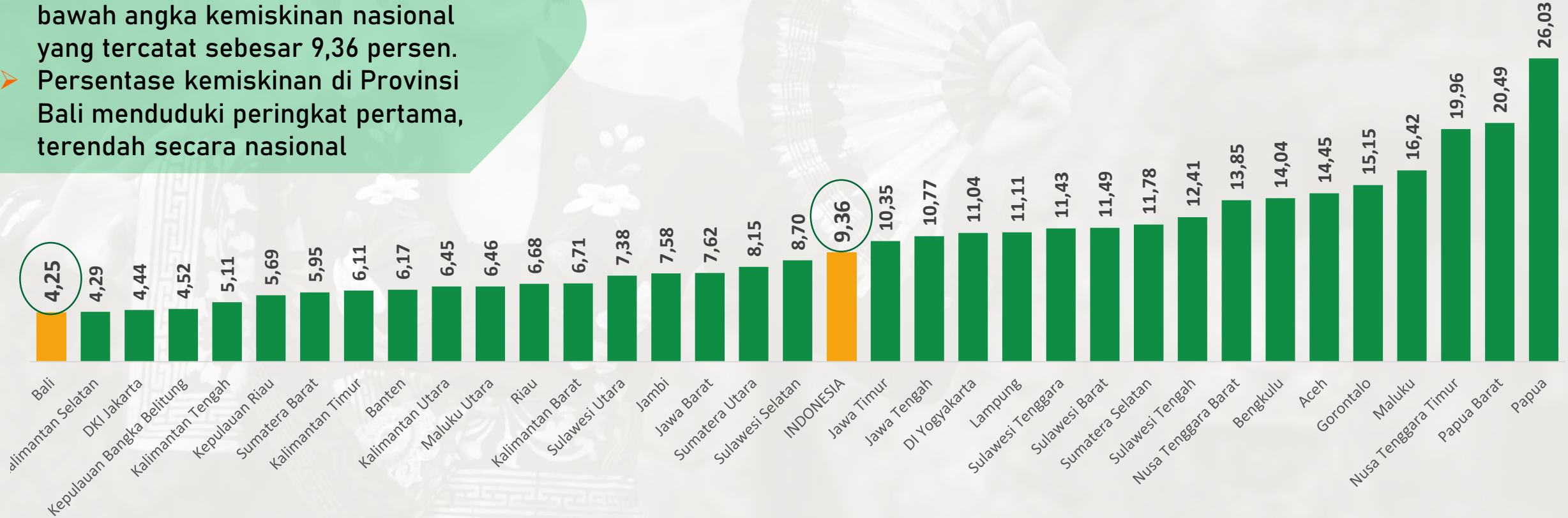


Turun 0,28 persen poin dibandingkan Kondisi **September 2022** yang sebesar 4,53 persen.



PERSENTASE PENDUDUK MISKIN MENURUT PROVINSI, MARET 2023

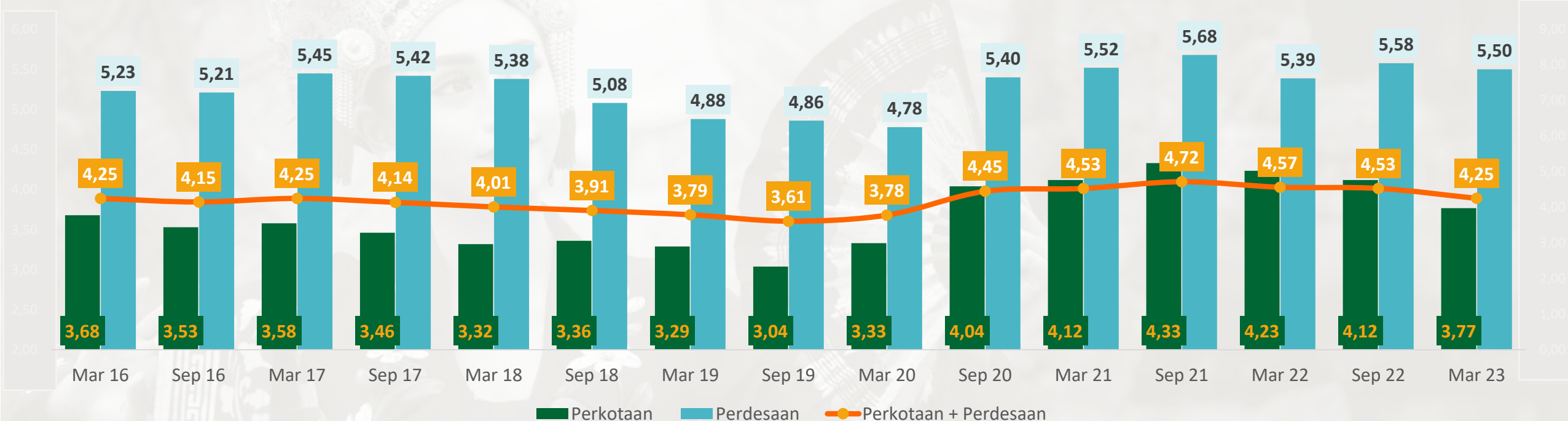
- Pada Maret 2023, persentase penduduk miskin di Provinsi Bali sebesar 4,25 persen, nilai ini di bawah angka kemiskinan nasional yang tercatat sebesar 9,36 persen.
- Persentase kemiskinan di Provinsi Bali menduduki peringkat pertama, terendah secara nasional





PERSENTASE PENDUDUK MISKIN (PO) PROVINSI BALI

MARET 2016– MARET 2023



Daerah	Jumlah Penduduk Miskin (Ribuan orang)		
	Mar 2022	Sept 2022	Mar 2023
Perkotaan	136,06	133,82	123,82
Perdesaan	69,62	71,55	69,96
Total	205,68	205,36	193,78

Perubahan September 2022 – Maret 2023

- Perkotaan turun sebesar 0,35 persen poin (10,00 Ribuan Orang)
- Perdesaan turun sebesar 0,08 persen poin (1,59 Ribuan Orang)
- Perkotaan + Perdesaan turun sebesar 0,28 persen poin (11,58 Ribuan Orang)

PERUBAHAN GARIS KEMISKINAN PROVINSI BALI, MARET 2022– MARET 2023



Tahun	Garis Kemiskinan (Rp/Kap/Bulan)			Sumbangan Garis Kemiskinan (%)		
	Makanan	Bukan Makanan	Total	Makanan	Bukan Makanan	Total
Maret 2022	338.417	146.604	485.022	69,77	30,23	100,00
September 2022	357.640	157.398	515.037	69,44	30,56	100,00
Maret 2023	365.437	164.206	529.643	69,00	31,00	100,00
<i>Perubahan Mar22-Mar23(%)</i>	7,98	12,01	9,20			
<i>Perubahan Sep22-Mar23 (%)</i>	2,18	4,33	2,84			

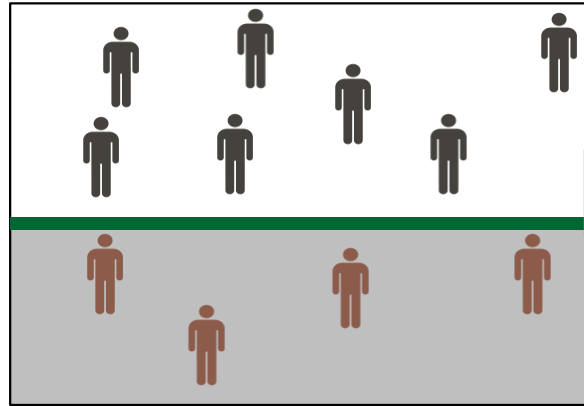
5 Komoditas Utama Makanan dan Bukan Makanan yang Paling Berpengaruh terhadap Garis Kemiskinan (GK) di Provinsi Bali Menurut Daerah (Persen), Maret 2023





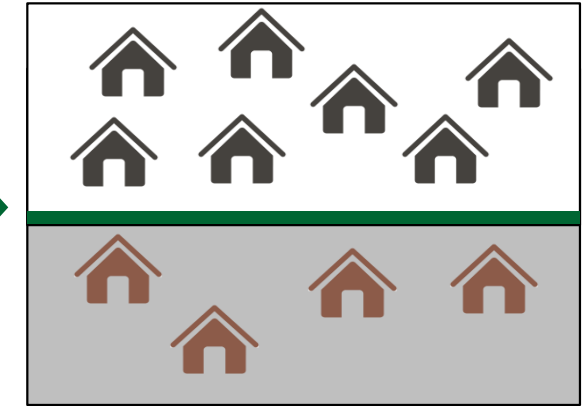
GARIS KEMISKINAN (GK) PER RUMAH TANGGA MISKIN MARET 2023

GK Nasional



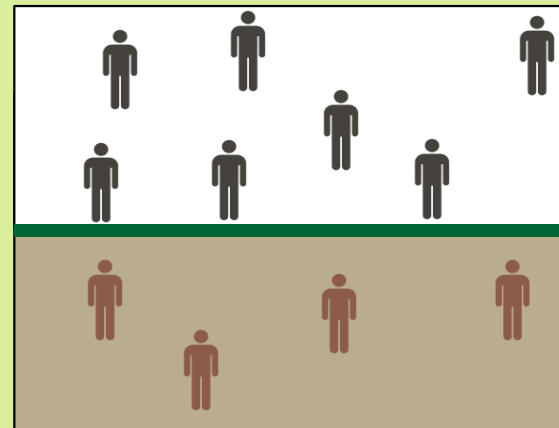
GK Nasional:
Rp550.458/kapita/bln


Pada Maret 2023, secara rata-rata 1 rumah tangga miskin di Indonesia memiliki 4,71 anggota rumah tangga



GK Nasional:
Rp2.592.657/ruta miskin/bln

GK Bali



GK Bali: Rp529.643/kapita/bln

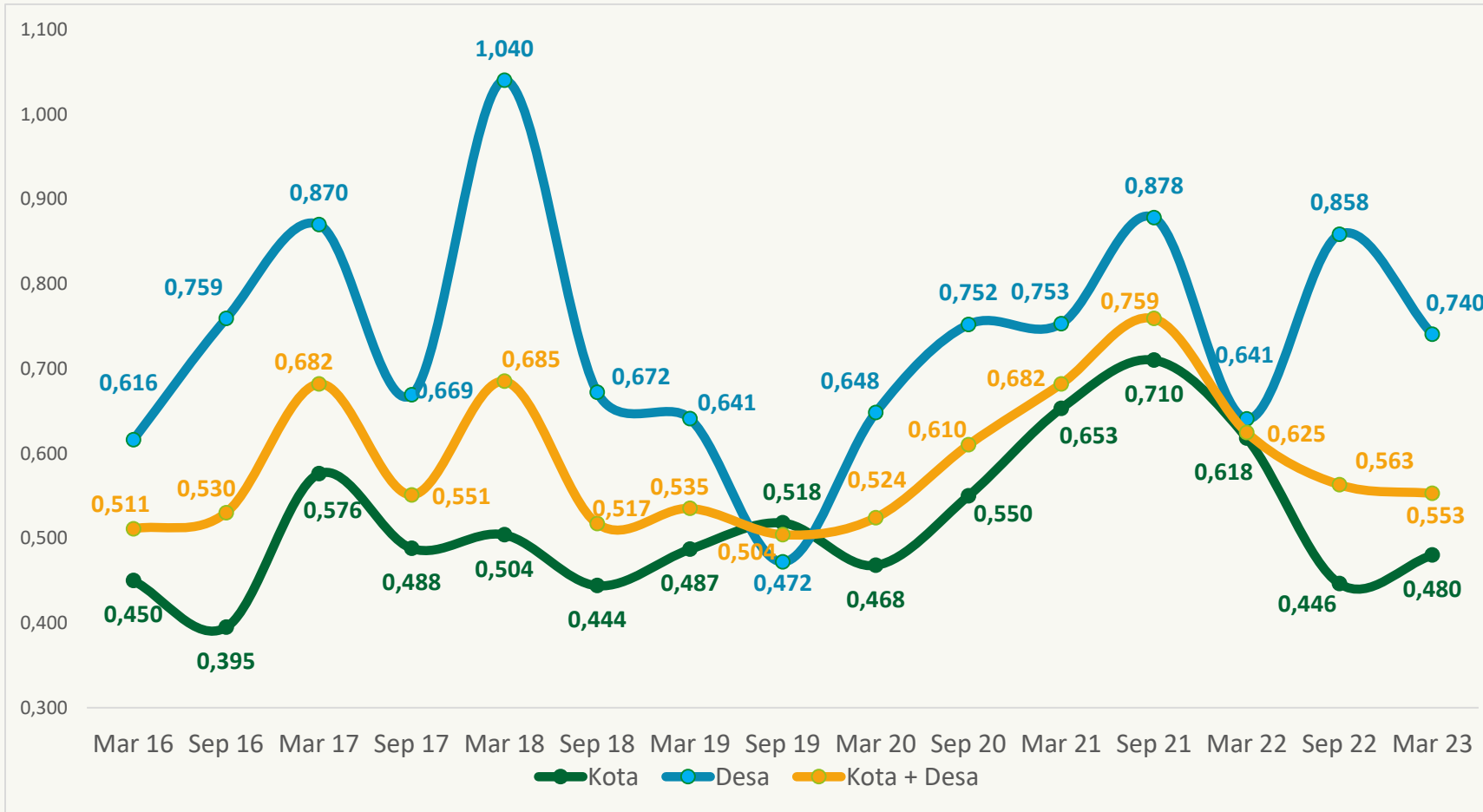

Pada Maret 2023, secara rata-rata 1 rumah tangga miskin di Provinsi Bali memiliki 4,11 anggota rumah tangga



GK Bali: Rp2.176.833/ruta miskin/bln

Keterangan: GK per rumah tangga miskin merupakan hasil perkalian GK per kapita dengan rata-rata jumlah ART rumah tangga miskin

TINGKAT KEDALAMAN KEMISKINAN (P1) PROVINSI BALI MARET 2016– MARET 2023



P1 Perkotaan

September 2022 : 0,446
Maret 2023 : 0,480



P1 Perdesaan

September 2022 : 0,858
Maret 2023 : 0,740



P1 Perkotaan & Perdesaan

September 2022 : 0,563
Maret 2023 : 0,553



Kedalaman kemiskinan merupakan rata-rata jarak antara pengeluaran penduduk miskin dengan garis kemiskinan, artinya semakin tinggi nilai indeks kedalaman kemiskinan maka semakin jauh rata-rata jarak pengeluaran penduduk miskin terhadap garis kemiskinan.



TINGKAT KEPARAHAN KEMISKINAN (P2) PROVINSI BALI MARET 2016 – MARET 2023

P2 Perkotaan

September 2022 : 0,075
Maret 2023 : 0,086



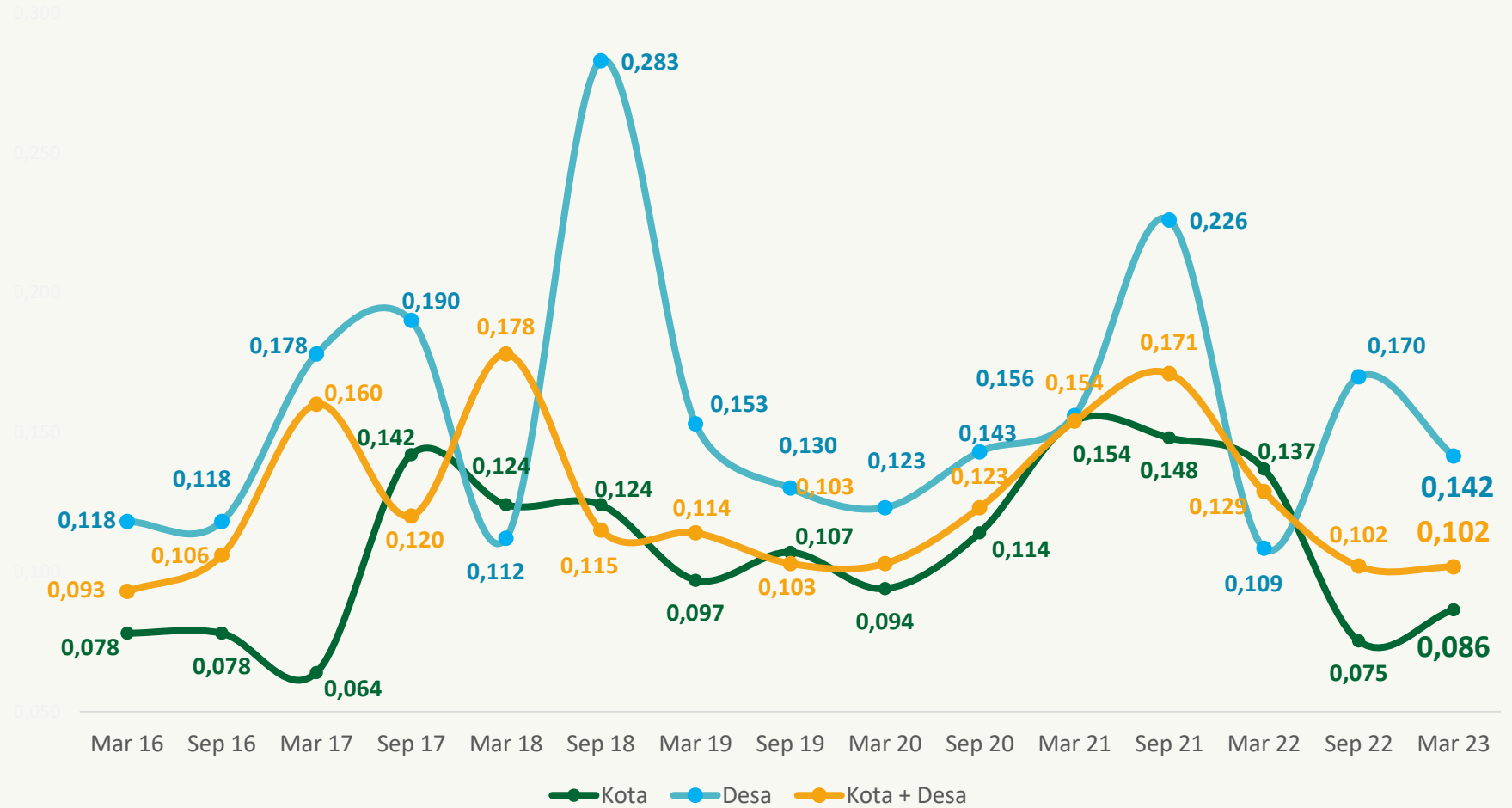
P2 Perdesaan

September 2022 : 0,170
Maret 2023 : 0,142



P2 Perkotaan & Perdesaan

September 2022 : 0,102
Maret 2023 : 0,102



Tingkat keparahan kemiskinan merupakan variasi pengeluaran di antara orang miskin, dengan kata lain makin tinggi tingkat keparahan kemiskinan maka semakin bervariasi pengeluaran antara penduduk miskin.



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI BALI**

ST2023
SENSUS PERTANIAN

Rilis Berita Resmi Statistik

TINGKAT KETIMPANGAN PENGELUARAN PENDUDUK PROVINSI BALI MARET 2023

No. 44/07/51/Th.II, 17 Juli 2023

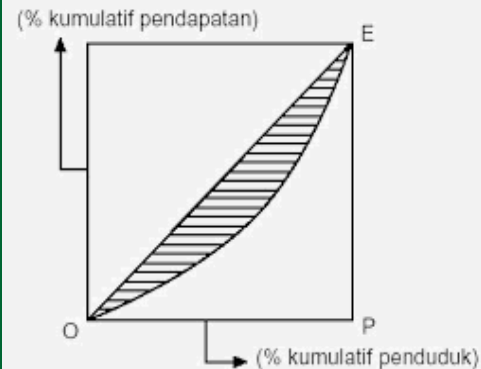


Denpasar, 17 Juli 2023

METODOLOGI PENGHITUNGAN *GINI RATIO*



Gini Ratio



- ✔ Untuk mengukur ketimpangan/kesenjangan pengeluaran penduduk, BPS menggunakan indikator *Gini Ratio* dan Distribusi pengeluaran menurut World Bank.
- ✔ Koefisien Gini didasarkan pada kurva Lorenz, yaitu sebuah kurva pengeluaran kumulatif yang membandingkan distribusi dari nilai pengeluaran konsumsi dengan distribusi *uniform* (seragam) yang mewakili persentase kumulatif penduduk.
- ✔ Rumus *Gini Ratio* adalah :

$$G = 1 - \sum_{k=1}^n (X_k - X_{k-1})(Y_k + Y_{k-1})$$

G = Koefisien Gini (*Gini Ratio*)

X_k = Proporsi kumulatif dari penduduk untuk $k = 0, 1, 2, \dots, n$
dengan $X_0 = 0$ dan $X_1 = 1$

Y_k = Proporsi kumulatif dari pengeluaran untuk $k = 0, 1, 2, \dots, n$
dengan $Y_0 = 0$ dan $Y_1 = 1$

GINI RATIO PROVINSI BALI

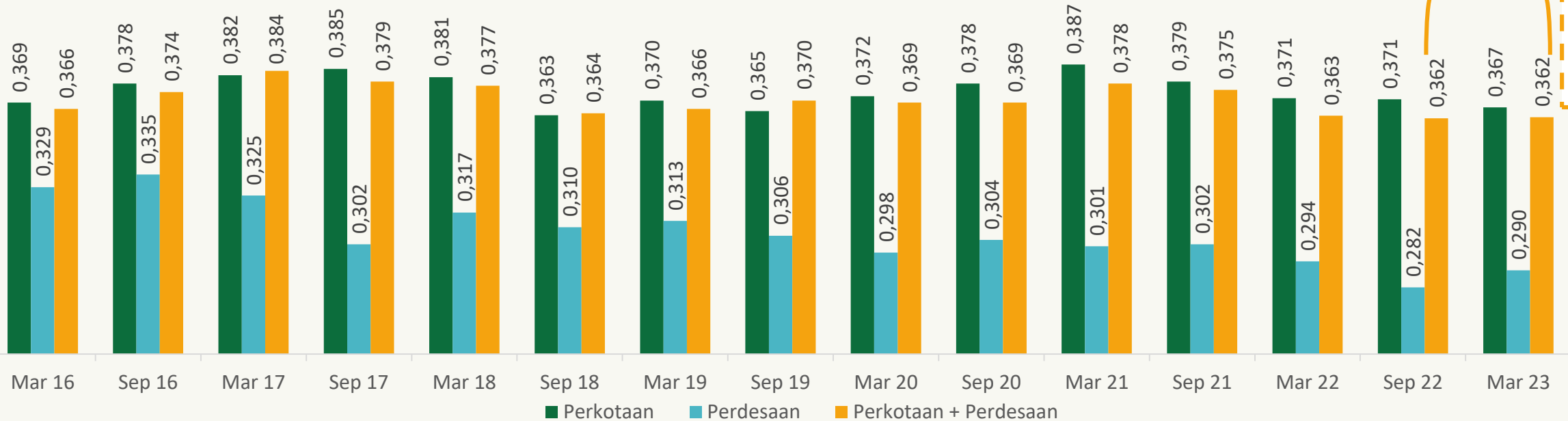
MARET 2016– MARET 2023

Kelompok Ketimpangan:

- Ketimpangan rendah < 0,35
- Ketimpangan sedang 0,35 – 0,5
- Ketimpangan tinggi > 0,5

Gini Ratio
Perkotaan & Perdesaan

Tidak
Mengalami
Perubahan



“Nilai Gini Ratio di antara 0 dan 1, semakin tinggi nilai gini ratio semakin tinggi ketimpangannya”.



Gini Ratio Perkotaan

Gini ratio perkotaan mengalami penurunan 0,004 dibandingkan periode sebelumnya



Gini Ratio Perdesaan

Gini ratio perdesaan mengalami peningkatan 0,008 dibanding periode sebelumnya

KETIMPANGAN MENURUT KLASIFIKASI BANK DUNIA

PROVINSI BALI, MARET 2022– MARET 2023

Daerah	Periode Susenas	Distribusi Pengeluaran Penduduk (%)			Gini Ratio
		Penduduk 40% Terbawah	Penduduk 40% Menengah	Penduduk 20% Teratas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perkotaan	Maret 2022	18,39	36,34	45,27	0,371
	September 2022	18,38	36,20	45,42	0,371
	Maret 2023	18,50	36,85	44,65	0,367
Perdesaan	Maret 2022	21,73	39,98	38,29	0,294
	September 2022	22,06	41,03	36,91	0,282
	Maret 2023	21,95	40,12	37,94	0,290
Perkotaan dan Perdesaan	Maret 2022	18,82	36,90	44,28	0,363
	September 2022	18,81	37,13	44,06	0,362
	Maret 2023	18,70	37,33	43,97	0,362

Ketimpangan Rendah

Ketimpangan Tinggi : persentase pengeluaran kelompok penduduk 40 persen terbawah angkanya dibawah 12 persen

Ketimpangan Sedang : persentase pengeluaran kelompok penduduk 40 persen terbawah angkanya berkisar antara 12–17 persen

Ketimpangan Rendah : persentase pengeluaran kelompok penduduk 40 persen terbawah angkanya berada diatas 17 persen

GINI RATIO MENURUT PROVINSI, MARET 2023

Gini Ratio Tertinggi

Daerah Istimewa Yogyakarta
0,449



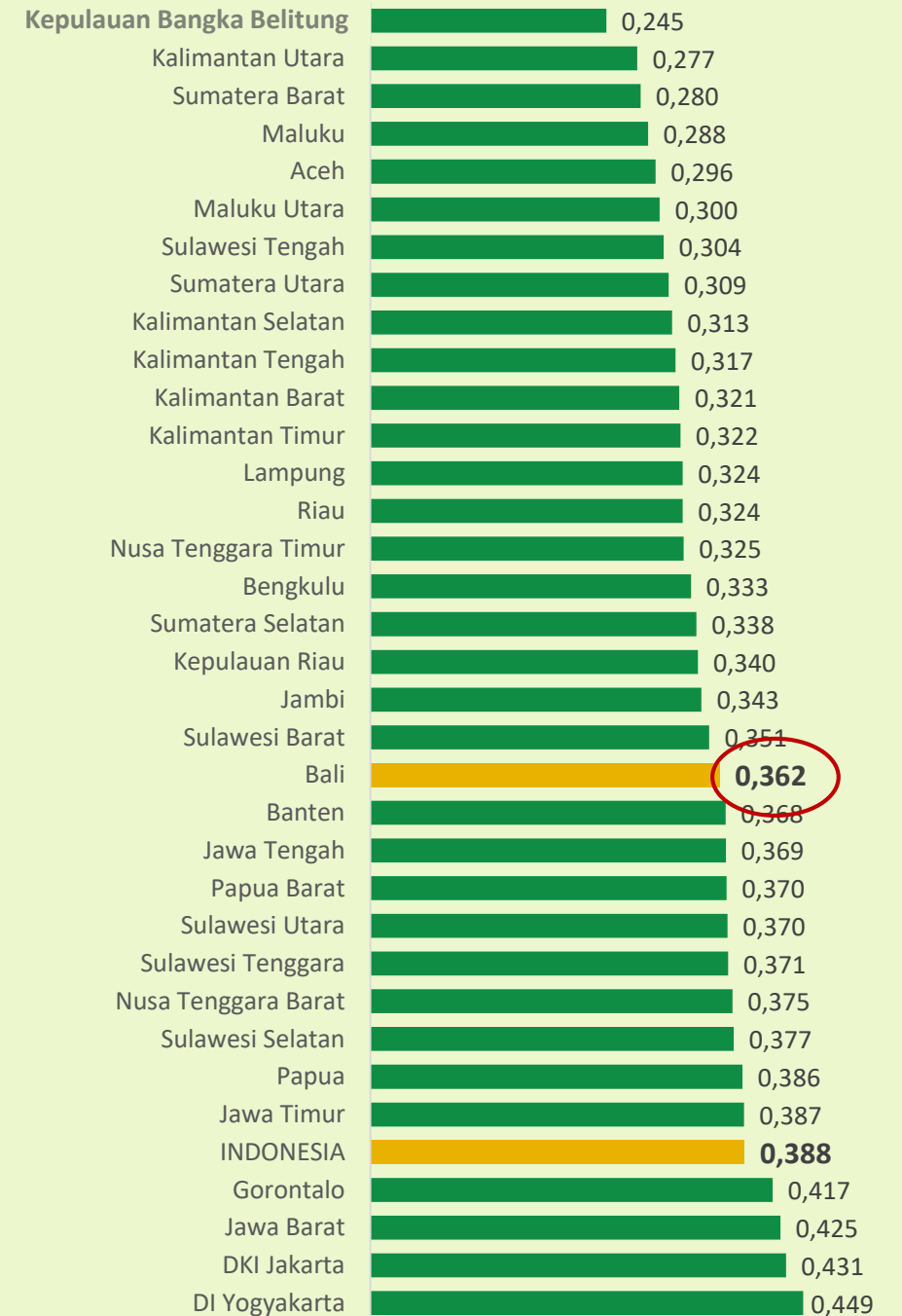
Gini Ratio Terendah

Kepulauan Bangka Belitung
0,245



Gini Ratio di Bali

0,362





**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI BALI**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI BALI**

Jl. Raya Puputan No. 1 Renon, Denpasar

Telp : (0361) 238159, Fax : (0361) 238162

Homepage : <http://bali.bps.go.id>

E-mail : bps5100@bps.go.id



s.bps.go.id/bpsbali

